

## INTISARI

### HUBUNGAN USIA PEMBERIAN MP-ASIA DENGAN STATUS GIZI BADUTA USIA 6-24 BULAN DI DESA PAYUNGAN KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2010

Siswati<sup>1)</sup>, Endang Suprapti<sup>2)</sup>, Endah Puji Astuti<sup>3)</sup>

**Latar Belakang :** Sebagian besar atau 50% penduduk Indonesia dapat dikatakan tidak sakit akan tetapi juga tidak sehat, umumnya disebut kekurangan gizi. Kejadian kekurangan gizi sering terlupakan dari penglihatan atau pengamatan biasa, akan tetapi secara perlahan berdampak pada tingginya angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita, serta rendahnya umur harapan hidup.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan usia pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta usia 6-24 bulan di Desa Payungan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang tahun 2010.

**Metode Penelitian :** Menggunakan jenis penelitian *analitik korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan terhadap 41 responden di Desa Payungan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang selama bulan Juli tahun 2010.

**Hasil penelitian :** Status gizi baduta usia 6-24 bulan, gizi baik pada baduta yang di beri MP-ASI pada usia kurang dari 6 bulan adalah 12 baduta (42,9%), pada usia lebih dari 6-24 bulan 16 baduta (57,1%). Baduta dengan status gizi kurang pada baduta yang disapih kurang dari 6 bulan adalah 9 baduta (81,8%), pada usia lebih dari 6 bulan adalah 2 baduta (18,2%). Terdapat 2 baduta dengan status gizi buruk yang diberi MP-ASI pada usia kurang dari 6 bulan.

**Kesimpulan :** Ada hubungan usia pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta usia 6-24 bulan di Desa Payungan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan uji *chi square* di peroleh hasil  $r$  hitung 22.302 >  $r$  tabel 5.99.

Kata Kunci : Usia penyapihan, status gizi.

Halaman : xiii + 52 halaman + 7 lampiran

Daftar Pustaka : 23 (2000-2009) : 22 Buku dan 1 artikel.

1) Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

2) Pembimbing I

3) Pembimbing II

## ABSTRACT

### THE RELATION BETWEEN THE AGE OF WEANING WITH NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS AGED SIX MONTHS TO TWENTY FOUR MONTH (6 – 24 MONTHS) IN PAYUNGAN VILLAGE, KALIWUNGU SUBDISTRICT AND SEMARANG REGENCY IN 2010

Siswati<sup>1)</sup>, Endang Suprapti<sup>2)</sup>, Endah Puji Astuti<sup>3)</sup>

**Background** : Mostly or 50% Indonesia society can be said that they are not sick but not health as well, generally we called with less of nutrition. The accident of less of nutrition oftenly from sights or general observation, but slowly effected in the high of mother's death number, infants death number, also the low of hope to alive.

**Aim / Purpose**: To know the relation between the age of weaning with the nutritional status of infants in Payungan's Village, Kaliwungu's Subdistrict , Semarang Regency in 2010.

**Research Methods** : Using *Analitik Korelasional*'s research by approaching **Cross Sectional**. Research can be done by 41's respondent in Payungan's Village, Kaliwungu's Subdistrict, Semarang's regency during on July 2010.

**Result** : The nutritional status of infants aged 6 – 24 months, good nutrition for infant after breast feeding in age less than 6 months is 12 infants ( 42,9% ), in age more than 6-24 months is 16 infants ( 57,1% ). Infant with less of the nutritional status for unbreast feeding less than 6 months is 9 infants ( 81,8 % ), in age more than 6 months is 2 infants ( 18,2 % ). There are 2 infants with bad nutritional status that unbreast feeding in age less than 6 months.

**Conclusion** : There's relation between the age of weaning with the nutritional status of infants aged 6 – 24 months in Payungan's Village, Kaliwungu's Subdistrict, Semarang's Regency.

In this case been proved by test of *chi square*, there's result of r count 22.302 > r table 5.99.

Keyword : The age of weaning , The nutritional status

Page : xiii + 52 pages + 7 attachments

Contains : 20 ( 2000 – 2009 )

---

Boldness

<sup>1)</sup> Student Ahmad Yani Yogyakarta School of Health

<sup>2)</sup> Lecture I

<sup>3)</sup> Lecture II